

BPM

BUKU PANDUAN MAHASISWA

TATA LAKSANA KELAINAN DENTOKRANIOFACIAL

BLOK 9

SEMESTER V

TAHUN AKADEMIK 2017-2018

**FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI
UNIVERSITAS BRAWIJAYA**



**BUKU PANDUAN MAHASISWA
BLOK 9**

TATA LAKSANA KELAINAN DENTOKRANIOFACIAL

**SEMESTER V
TAHUN AKADEMIK 2017-2018**

PENYUSUN

Penanggung Jawab Blok :

drg. Endah Damaryanti Sp.Ort

Wakil Penanggung Jawab Blok :

drg. Ambar Puspitasari Sp.KGA

Narasumber :

- 1. DR. drg. M. Chair Effendi, SU, Sp.KGA**
- 2. drg. Endah Damaryanti Sp.Ort**
- 3. drg. Ambar Puspitasari, Sp.KGA**
- 4. drg. Kuni Ridha Andini Sp.Ort**

PENYUNTING

- 1. drg. Citra Insany Irgananda, M.Med.Ed**
- 2. drg. Chandra Sari Kurniawati, Sp.KG**
- 3. drg. Khusnul Munika Listari, Sp.Perio**
- 4. drg. Miftakhul Cahyati, Sp.PM**

**CETAKAN : AGUSTUS 2017
FKG UB**

LEMBAR PENGESAHAN

BPF (Buku Panduan Fasilitator) Blok 9 TA. 2017/2018 ini telah disusun berdasarkan kurikulum dan prosedur yang telah ditetapkan, serta dinyatakan sah untuk digunakan dalam proses pembelajaran bagi mahasiswa Program Pendidikan Sarjana Kedokteran Gigi Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Brawijaya.

Malang, Agustus 2017

**Ketua Jurusan
FKG UB,**

**Ketua
Dental Education Unit
FKG UB,**

**Dr. Nur Permatasari, drg.,MS
NIP. 19601005 199103 2 001**

**Citra Insany I., drg.,M.Med.Ed
NIP. 19860623 201504 2 001**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas perkenan-Nya Buku Panduan Mahasiswa (BPM) Blok 9, tahun 2017-2018 dapat diselesaikan tepat pada waktunya. Buku ini merupakan pedoman pembelajaran bagi mahasiswa semester V FKG UB dan juga staf pengajar yang bertindak sebagai narasumber dan fasilitator.

Strategi pembelajaran yang digunakan pada blok 9 adalah *Problem Based Learning* dengan Kurikulum Berbasis Kompetensi mengikuti standar kompetensi pendidikan dokter gigi nasional yang ditetapkan oleh Konsil Kedokteran Indonesia 2015. Sistem pendidikan ini merupakan sistem pembelajaran aktif.

Buku Panduan Mahasiswa Blok 9 ini dibuat berdasarkan kompetensi yang merupakan integrasi antara Ilmu Ortodonti IKGA dalam 1 modul yakni Modul Tata Laksana Kelainan Dentokraniofacial.

Semoga buku ini bermanfaat bagi mahasiswa, staf pengajar serta seluruh komponen terkait dalam proses pendidikan dokter gigi di Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Brawijaya.

Malang, Agustus 2017
Penanggung Jawab Blok 9
drg. Endah Damaryanti Sp.Ort

DAFTAR ISI

Halaman

LEMBAR PENGESAHAN.....	3
KATA PENGANTAR.....	4
DAFTAR ISI.....	5
DAFTAR TIM BLOK DAN NARASUMBER.....	6
URAIAN BLOK.....	7
STANDART KOMPETENSI BLOK	8

MODUL I. TATA LAKSANA KELAINAN DENTOKRANIOFACIAL

I.1 Uraian Modul

I.2 Capaian Pembelajaran

I.2.1 Umum

I.2.2 Khusus

I.3 *Topic Tree*

I.4 **Topik 1 : Fase Perawatan Ortodonti**

Sub Topik 2.1 Fase Perawatan Preventif

Skenario 1 : LEBIH BAIK MENCEGAH DARIPADA MEMPERBAIKI

Prior knowledge

Daftar Pustaka

I.5 **Sub Topik 2.2 Fase Perawatan Interseptif**

**Skenario 2 : ANAKKU HARUS PAKAI KAWAT SUPAYA TIDAK
TAMBAH PARAH**

Prior knowledge

Daftar Pustaka

I.6 **Problem Solving 1 : IKGA**

I.7 **Problem Solving 2 : ORTO**

I.8 ***STUDENT ASSESSMENT MODUL***

LAMPIRAN

DAFTAR TIM BLOK DAN NARASUMBER

PENYUSUN

Penanggung Jawab Blok :

drg. Endah Damaryanti Sp.Ort

Wakil Penanggung Jawab Blok :

drg. Ambar Puspitasari Sp.KGA

Narasumber :

- 1. DR. drg. M. Chair Effendi, SU, Sp.KGA**
- 2. drg. Endah Damaryanti Sp.Ort**
- 3. drg. Ambar Puspitasari, Sp.KGA**
- 4. drg. Kuni Ridha Andini Sp.Ort**

SKENARIO	NARASUMBER
1. Perawatan Preventif	drg. Ambar Puspitasari Sp.KGA drg. Endah Damaryanti Sp.Ort
2. perawatan Interseptif	DR. drg. M. Chair Effendi, SU, Sp.KGA drg. Sari Kurniawati Sp.Ort
3.PS: Space Maintainer Cekat	DR. drg. M. Chair Effendi, SU, Sp.KGA
4.PS: Peranti Lepasan	drg. Kuni Ridha Andini Sp.Ort

URAIAN BLOK 9

Blok 9 merupakan integrasi antara ilmu ortodonti dan ilmu kedokteran gigi anak untuk melakukan pencegahan dan perawatan maloklusi pada periode gigi bercampur dan gigi permanen. Dalam blok ini dipelajari maloklusi yang merupakan disharmoni dentokraniofasial yang melibatkan malposisi dan malrelasi gigi yang bersifat dental, skeletal maupun kombinasi. Disharmoni ini dapat mengakibatkan terjadinya gangguan fungsi sistem stomatognatik yang selanjutnya mempengaruhi efektifitas fungsi pengunyahan, bicara dan estetika wajah.

Guna menanggulangi keadaan di atas diperlukan pemahaman yang baik terhadap disharmoni ini. diperlukan informasi yang lengkap mengenai analisa yang tepat terhadap model studi dan pengukuran ruang dan gambaran radiografis pasien. Dengan demikian dapat ditentukan diagnosis yang tepat dan disusun rencana perawatan yang tepat, integratif, komprehensif, serta kemampuan menentukan rujukan yang diperlukan.

Untuk mempelajari aspek-aspek diatas, akan dipicu melalui berbagai kasus dari suatu skenario. Kasus-kasus tersebut diintegrasikan dengan latihan-latihan *skills lab* yang relevan, serta diberikan juga *mini lecture* untuk menambah wawasan serta pengertian yang lebih mendalam.

STANDAR KOMPETENSI BLOK 9

Kompetensi Utama	Kompetensi Penunjang	Kemampuan Dasar
2. Analisis informasi kesehatan secara kritis, ilmiah dan efektif		
<p>2.1. Mampu menganalisis kesahihan informasi dan memanfaatkan teknologi informasi kesehatan gigi mulut secara ilmiah, efektif, sistematis dan komprehensif dalam mengambil keputusan</p>	<p>2.1.1. Menganalisis secara kritis kesahihan informasi.</p> <p>2.1.2. Mengelola informasi kesehatan secara ilmiah, efektif, sistematis dan komprehensif.</p> <p>2.1.3. Menggunakan pola berpikir kritis dan alternatif dalam mengambil keputusan.</p> <p>2.1.4. Menggunakan pendekatan evidence based dentistry dalam pengelolaan kesehatan Gigi Mulut</p>	<p>a) Menggunakan ilmu pengetahuan dan teknologi kedokteran gigi mutakhir untuk mencari dan menilai informasi yang sah dari berbagai sumber secara professional.</p> <p>c) Menerapkan pola berpikir ilmiah dalam pemecahan masalah dan pengelolaan kesehatan gigi mulut.</p> <p>d) Menggunakan informasi kesehatan secara professional untuk kepentingan peningkatan kualitas pelayanan kesehatan gigi</p>

		mulut
8. Ilmu Kedokteran Gigi Klinik		
8.1. Mampu menggunakan ilmu kedokteran gigi klinik sebagai dasar untuk melakukan pelayanan kesehatan gigi mulut yang efektif dan efisien	<p>8.1.1. Menerapkan prinsip pelayanan kesehatan gigi mulut yang meliputi tindakan promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif.</p> <p>8.1.2. Menerapkan prinsip-prinsip tatalaksana kedokteran gigi klinik untuk mengembalikan fungsi sistem stomatognatik.</p>	<p>a) Mengkaji ilmu-ilmu yang relevan dengan tindakan promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif.</p> <p>b) Mengkaji ilmu-ilmu kedokteran gigi klinik yang berkaitan dengan tatalaksana pengembalian fungsi sistem stomatognatik.</p>
9. Pemeriksaan Pasien		

MODUL I : TATA LAKSANA KELAINAN DENTOKRANIOFACIAL

I.1 URAIAN MODUL

Pada modul ini mempelajari tentang analisis pengukuran ruang dan perawatan maloklusi dengan menggunakan peranti lepasan, peranti fungsional, peranti cekat, dan bedah ortognati. Di samping itu juga mempelajari tentang biomekanika pergerakan gigi dan indeks maloklusi.

I.2 CAPAIAN PEMBELAJARAN

I.2.1 Umum

Setelah blok ini selesai mahasiswa diharapkan:

Mampu menjelaskan dan melakukan tata laksana kelainan dentokraniofacial.

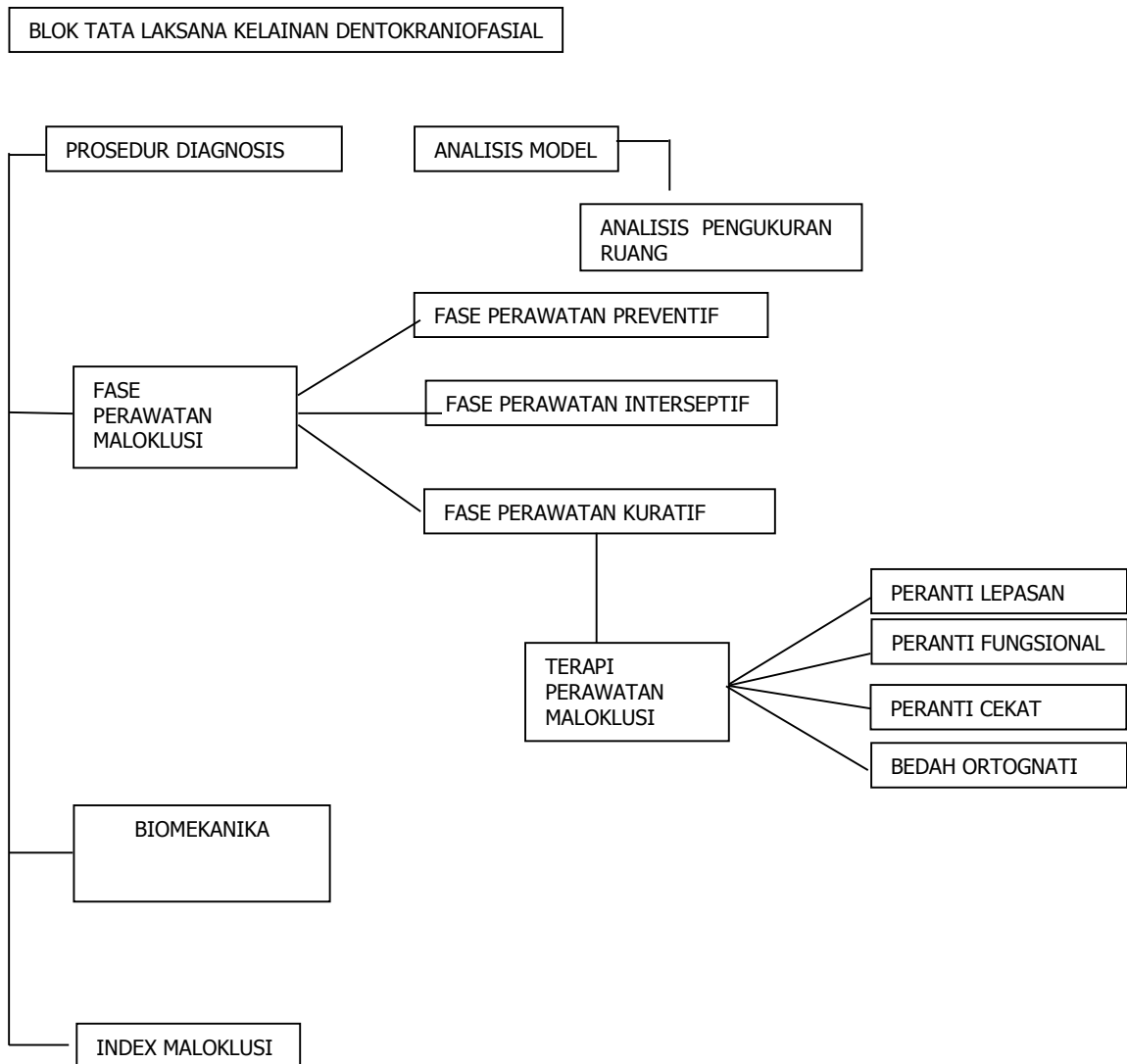
I.2.2 Khusus

Setelah blok ini selesai mahasiswa diharapkan:

- 1.Mampu memahami dan melakukan analisis pengukuran ruang dalam perawatan ortodonti untuk menunjang penegakan diagnosa maloklusi dan menentukan rencana perawatan ortodonti
- 2.Mampu menjelaskan dan melakukan tata laksana pencegahan dan perawatan preventif dan interseptif sebagai dasar penatalaksanaan kasus di klinik untuk pemulihan fungsi sistem stomatognatik.
- 3.Mampu menjelaskan dan melakukan tata laksana pencegahan dan perawatan preventif dan interseptif dengan peranti lepasan
- 4.Mampu menjelaskan dan melakukan tata laksana pencegahan dan perawatan preventif dan interseptif menggunakan peranti fungsional
- 5.Mampu menjelaskan dan memahami perawatan ortodonti dengan peranti cekat/ *fixed appliance*

6. Mampu menjelaskan dan memahami perawatan ortodonti dengan bedah ortognati
7. Mampu menjelaskan dan memahami biomekanika pergerakan gigi.
8. Mampu menjelaskan dan memahami kegunaan indeks maloklusi dalam menunjang perawatan ortodonti

I.3 TOPIC TREE



I.4 Topik 1 : Fase Perawatan Orthodonti

Sub Topik: Fase Perawatan Preventif

SKENARIO 1 : LEBIH BAIK MENCEGAH DARIPADA MEMPERBAIKI

PRIOR KNOWLEDGE: Prosedur Diagnosis

DAFTAR PUSTAKA

1. Dentistry for The Child and Adolescence – Mc Donald, Avery (2004)
2. Pediatric Dentistry, 3rd edition, Richard J Mathewson and Robert E Primosch, North Kimberly, 1995.
3. Ortodonti Dasar, Pambudi Rahardjo, Airlangga University Press, 2009.
4. Pediatric Dentistry – Welbury (2005)
5. Pediatric Dentistry total patient care, 4th edition, Stephen H.Y.Wei, Philadelphia, by Lea & Febiger, 1988.
6. Pediatric Dentistry Infancy trough adolescence, 5th edition, Paul S Casamassimo, St.Louis Missouri Elsevier Saunders, 2013.
7. Clinical Dental Roentgenology Technic & Inter pretation, 4th edition, McCall and Wald, Philadelphia and London, W.B. Saunders Company, 1962.
8. Oral Radiology Principles and Interpretation, 5th edition, Stuart C White, D.D.S, PhD; Michael J. Pharoah, D.D.S, MSc, FRCD(C) , St. Louis Missouri, Mosby, 2000.
9. Ardhana, Wayan, https://
www.wayanardhana.staff.ugm.ac.id/pwpnt_orto3.pdf. Diakses tgl 3
Agustus 2017.

I.5 Topik 2 : Fase Perawatan Orthodonti

Sub Topik 2 Fase Perawatan Interseptif

SKENARIO 2 : ANAKKU HARUS PAKAI KAWAT SUPAYA TIDAK TAMBAH PARAH

PRIOR KNOWLEDGE: Prosedur Diagnosis

DAFTAR PUSTAKA

1. Rakosi, T., dkk. Color Atlas of Dental Medicine, Orthodontic-Diagnosis. Edisi I. Germany: Thieme Medical Publishers. 1993. hal. 3-4, 207-235.
2. White, L.W. Modern Orthodontic Treatment Planning and Therapy. Edisi I. California: Ormco Corporation. 1996. hal. 24-27.
3. Moyers, R.E. Handbook of Orthodontics. Edisi IV. Chicago : Year Book Medical Publisher. 1988. hal 221-246.
4. Proffit, W.R., dkk. Contemporary Orthodontic. Edisi III. St. Louis : Mosby, Inc. 2007. hal. 163-170.
5. Graber, T.M., Orthodontic Current Principles and Techniques. 4th ed. St. Louis. Philadelphia : Mosby Year Book. Elsevier Mosby, 2009
6. Edisi II. Philadelphia : Mosby Year Book.
7. Pambudi R. Ortodonsi Dasar. Surabaya. Airlangga university Press, 2009
8. Farouq Shah A., 2014. Oral habits and their implication. Ann Med; 1: 179-186
9. Rahardjo P., 2009. Ortodonti Dasar. Surabaya. Airlangga University Press
10. Rao A., 2008. Principle and Practice of Pedodontics. New Delhi. Jaypee Publisher

I.6 Problem Solving 1 : IKGA

I.7 Problem Solving 2 : ORTHODONTI

I.6 STUDENT ASSESSMENT MODUL

Metode penilaian yang dilakukan pada modul 1 tentang Tata Laksana Kelainan Dentokraniofacial pada Blok 14K adalah :

1. Ujian tulis dalam bentuk MCQ (Multiple Choice Question) untuk seluruh materi PBL
2. Ujian SL